



Pemaparan Hasil Survei
**Implementasi KTR dan Prokes Cegah Covid19
di Kantor Milik Pemprov DKI Jakarta**

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia



Latar Belakang

01

Pergub 88 Th 2010
Sektor Layanan Publik sbg
Tempat Umum dan Kerja

02

Pandemi Covid19
Penerapan 3M putus mata
rantai penyebaran

03

Korelasi Covid19 dan
KTR
Tingkat pelanggaran,
persepsi Masyarakat

04

Evidence based
Policy making; Perda KTR





Rumusan Masalah



Berdasarkan uraian pada bagian latarbelakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana mplementasi kawasan dilarang merokok di kantor/ gedung pemerintah milik DKI Jakarta?
2. Apakah penerapan protokol kesehatan yang mengacu pada ketentuan paling dasar (3 M – memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) di fasilitasi oleh kantor-kantor pemerintah DKI Jakarta.
3. Apa persepsi responden (tamu/pengunjung) terhadap penerapan KDM dan protokol kesehatan cegah covid 19?
4. Bagaimana sikap/pendapat petugas/ penanggungjawab kantor terhadap implementasi KDM dan prokes cegah Covis 19?





Metodologi

Desain Penelitian



Menggunakan penelitian kualitatif berupa survei

Collecting Data Primer

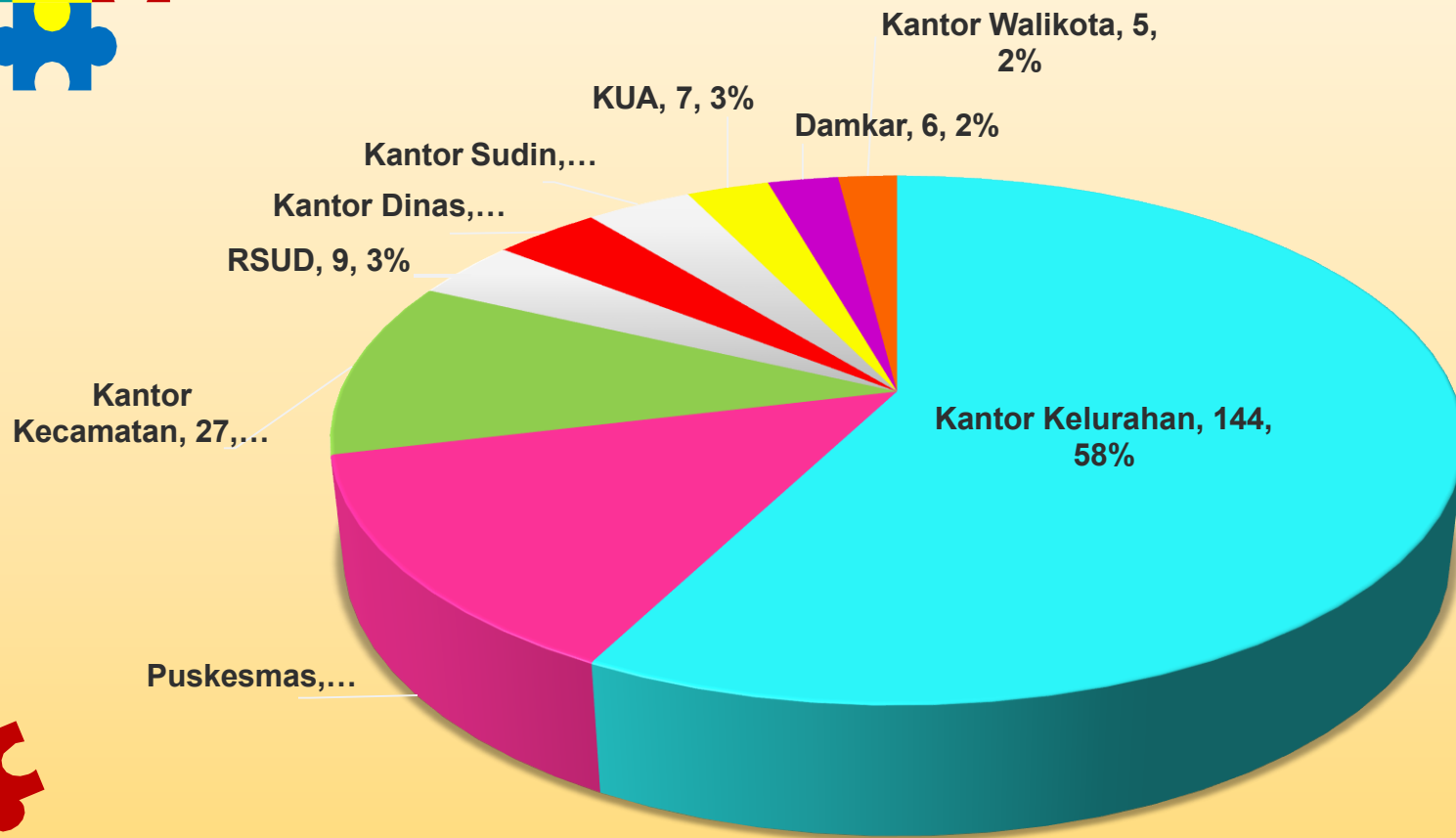


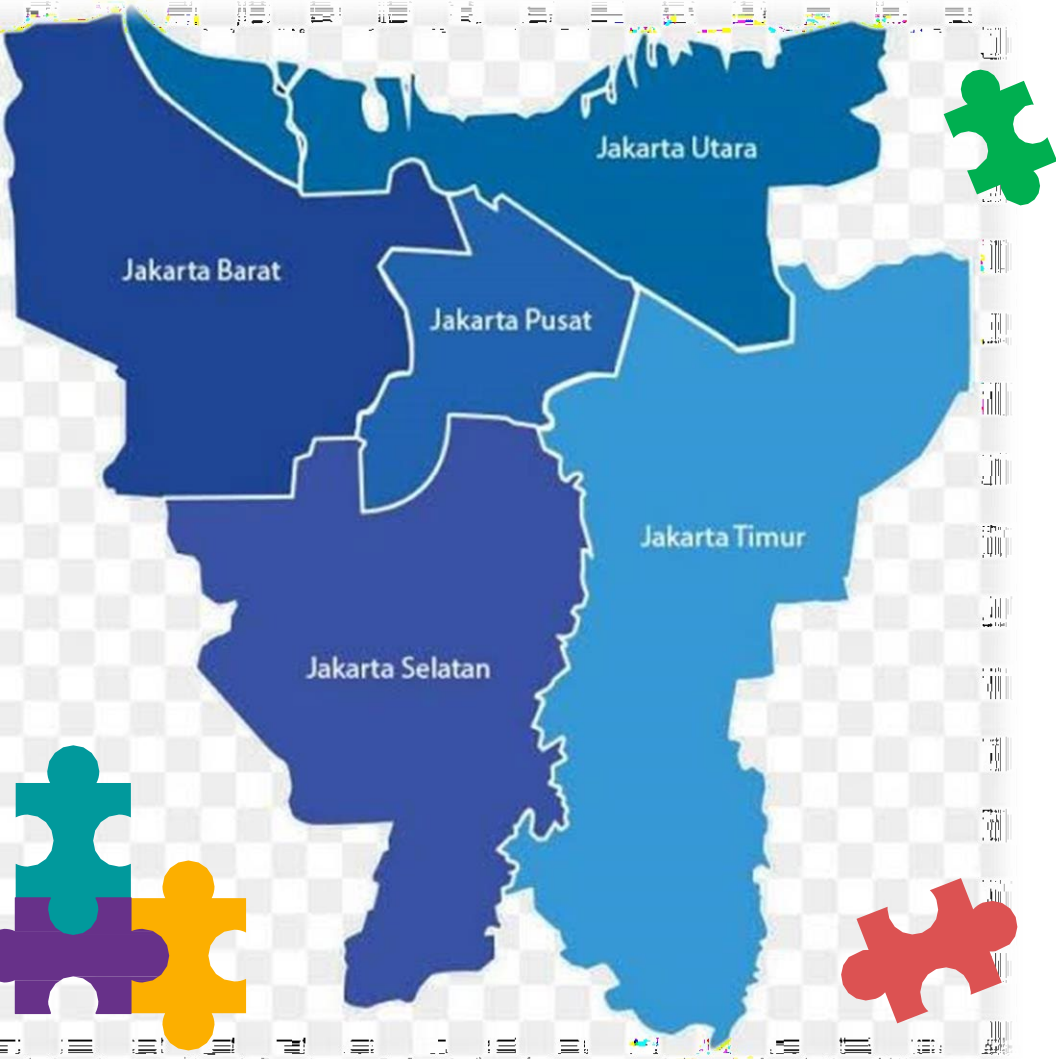
Observasi dan wawancara isian kuisisioner oleh enumerator (1 – 14 Juni 2021)

Populasi dan Sampel



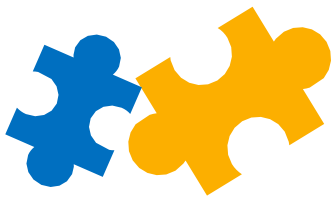
Terdiri dari 250 kantor di wilayah DKI Jakarta melibatkan 500 responden





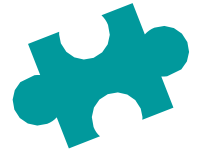
Hasil Survei





Observasi – 1

Kantor sebagai Kawasan Dilarang Merokok
(Observasi menggunakan 10 indikator)



Observasi 10 Indikator N=250



Tercium bau asap rokok di dalam kantor/ gedung

14%
(36)



Ada penandaan yg menunjukkan kantor sbg Kawasan Dilarang Merokok

86%
(215)



Ada orang merokok di dalam kantor/ gedung

27%
(68)



Ada akses pengaduan (no WA, tlp, hotline dll)






24%
(61)



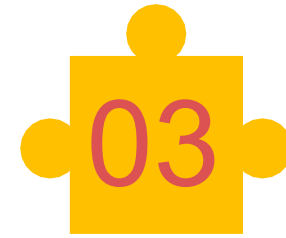
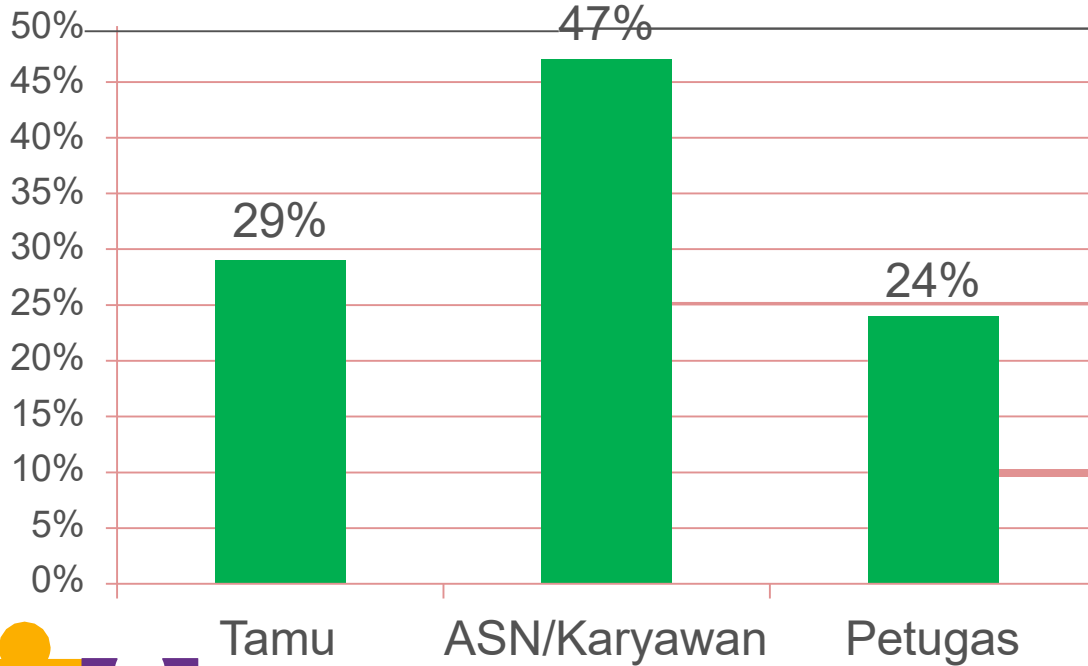
Ada tempat khusus merokok dalam gedung

5%
(12)

Observasi 10 Indikator N=250

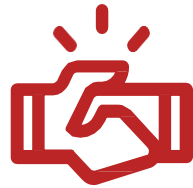
	Ada penjualan rokok di dalam area kantor (misal kantin, toko, asongan dll)	2% (4)
	Ada asbak di meja kantor (loby, ruang tamu)	8% (20)
	Ditemukan puntung rokok di dalam area gedung	28% (71)
	Ada petugas khusus kepatuhan kantor sebagai KDM	40% (99)
	Ada indikasi bekerjasama dengan industri rokok	1% (1)

N=68
Kedapatan merokok



Siapa Pelaku
Pelanggaran?

Indikasi bekerjasama dengan Industri Rokok



Sponsorship

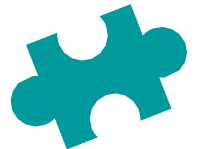

Ditemukan tempat cuci tangan dan tempat hand sanitizer berlogo produk rokok. Lokasi ditemukan di salah satu kelurahan di Kecamatan Koja Jakarta Utara





Observasi – 2

Penerapan Protokol Kesehatan Cegah Covid19
(Observasi menggunakan indikator 3M)



Observasi Indikator 3M

N=250



Ada sarana tempat cuci tangan

95%
(238)



• *Tempat cuci tangan berfungsi dengan baik (air mengalir, ada sabun)*

96%
(228)



Ada sarana cek suhu tubuh

33%
(82)



Ada informasi bahaya covid19 dan himbauan menjalankan prokes

84%
(211)

Observasi Indikator 3M

N=250



Ditemukan kerumunan/ antrian dan tidak menjaga jarak

15%
(38)



Ada upaya petugas menguatkan dan mengingatkan proses (teguran langsung atau announcer)

14%
(44)



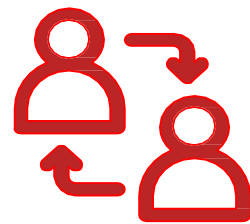
Ditemukan pengunjung/pegawai yang tidak menggunakan masker

28%
(71)



Ditemukan pengunjung/pegawai yang menggunakan masker tidak dengan benar

43%
(107)

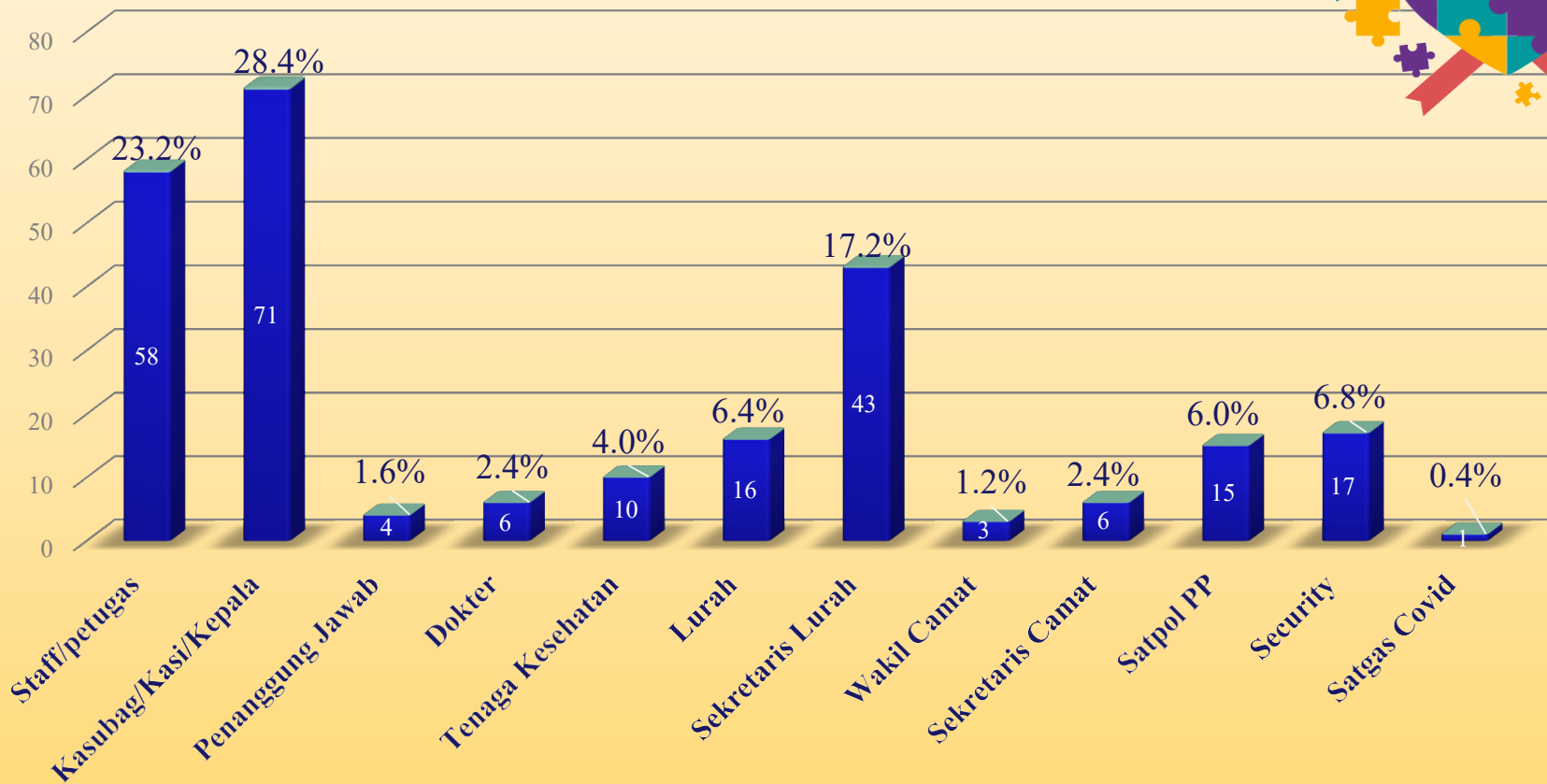


Wawancara – 1

Wawancara terhadap Petugas dan atau
Penanggungjawab KDM/ Prokes





Jabatan





Pengetahuan Petugas terhadap Impelemntasi KDM

1	Petugas tahu bahwa DKI Jakarta memiliki Peraturan (Pergub) yang melarang merokok di dalam gedung	99,6% (249)
2	Petugas tahu jika melanggar peraturan tersebut akan terkena denda dan atau sanksi	96% (239)
3	Petugas tahu bahwa jika ASN yang melanggar KDM akan dikenakan pemotongan TKD	78% (194)
4	Petugas pernah menindak pelanggar KDM	58% (146)



Jika pernah melakukan penindakan, apa bentuknya?

Teguran

Tindakan yang paling banyak dilakukan petugas; **92%**

Kerja Sosial

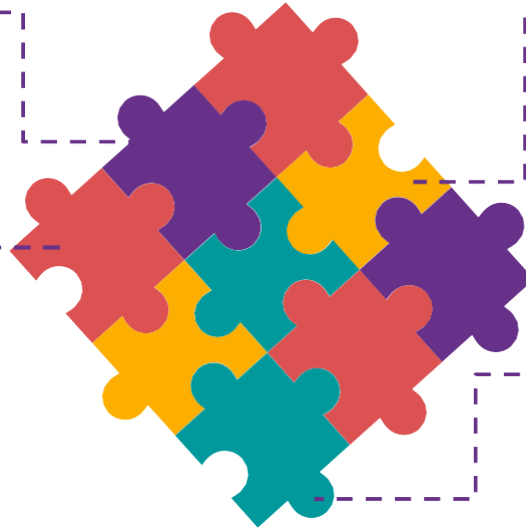
Beberapa tempat kerja menerapkan sanksi spt menyapu, ngepel; **4%**

Sanksi Sosial

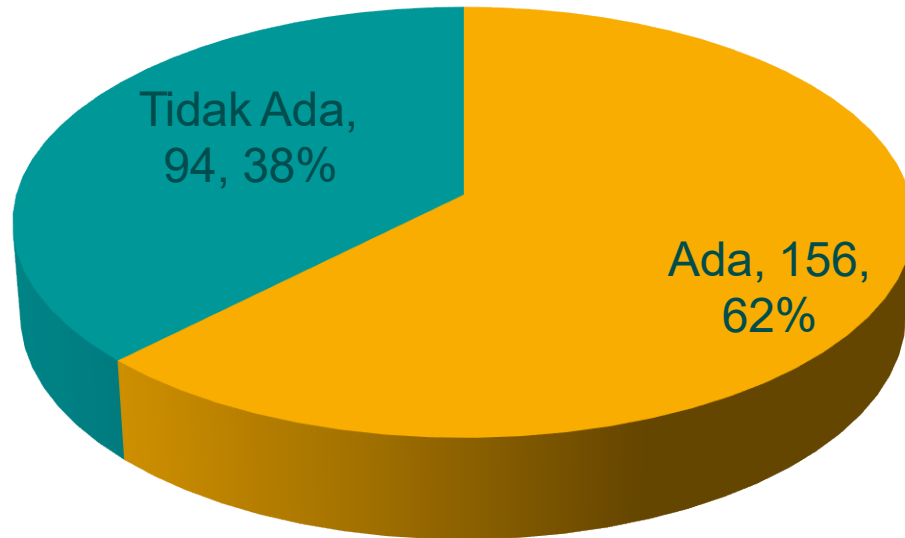
Hormat bendera, push up, Menyanyi lagu wajib; **3%**

Denda dg nominal tertentu

Hanya ditemukan di 2 lokasi; **1%**

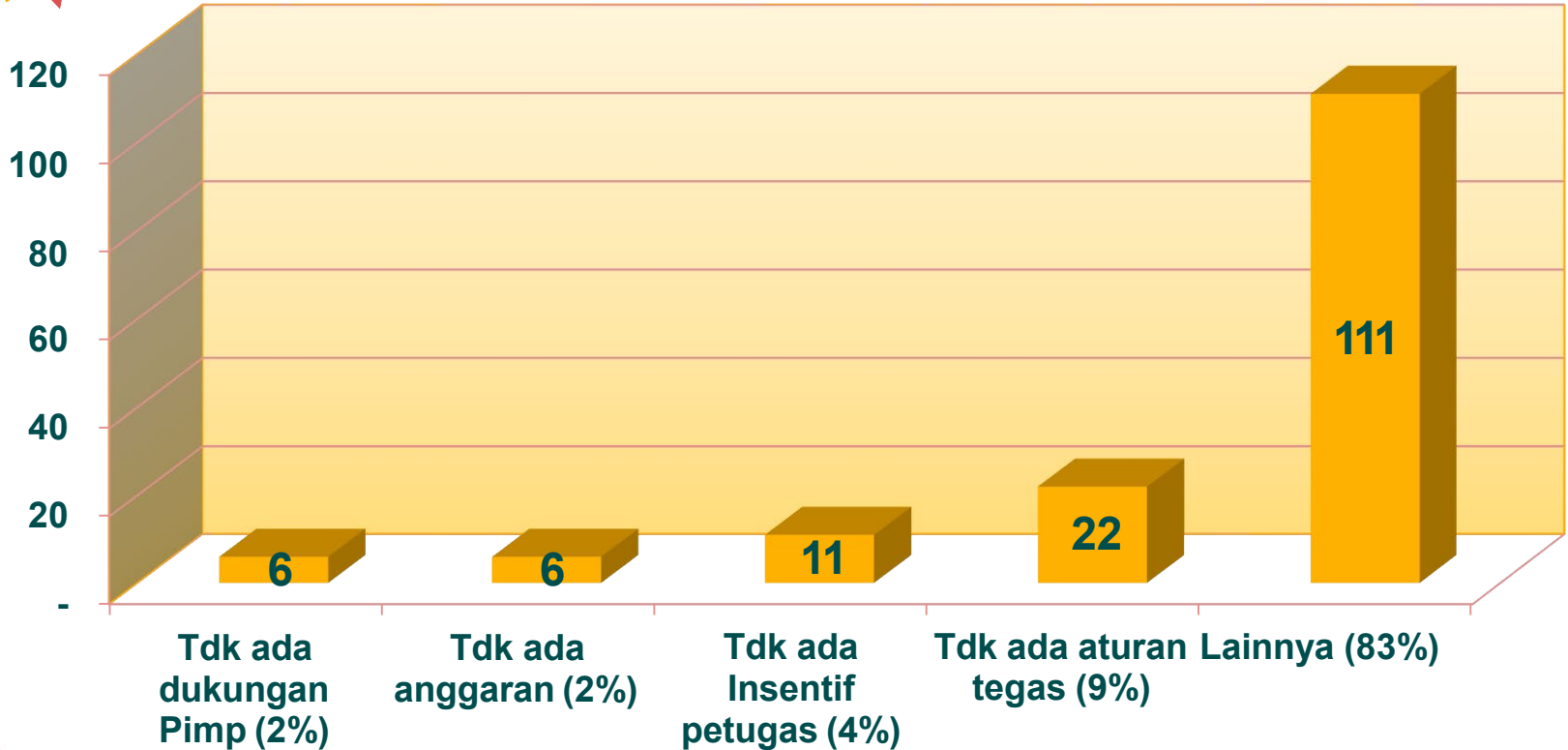


Adakah Tantangan/Hambatan yang dihadapi
Petugas/Penanggungjawab dalam penegakan KDM

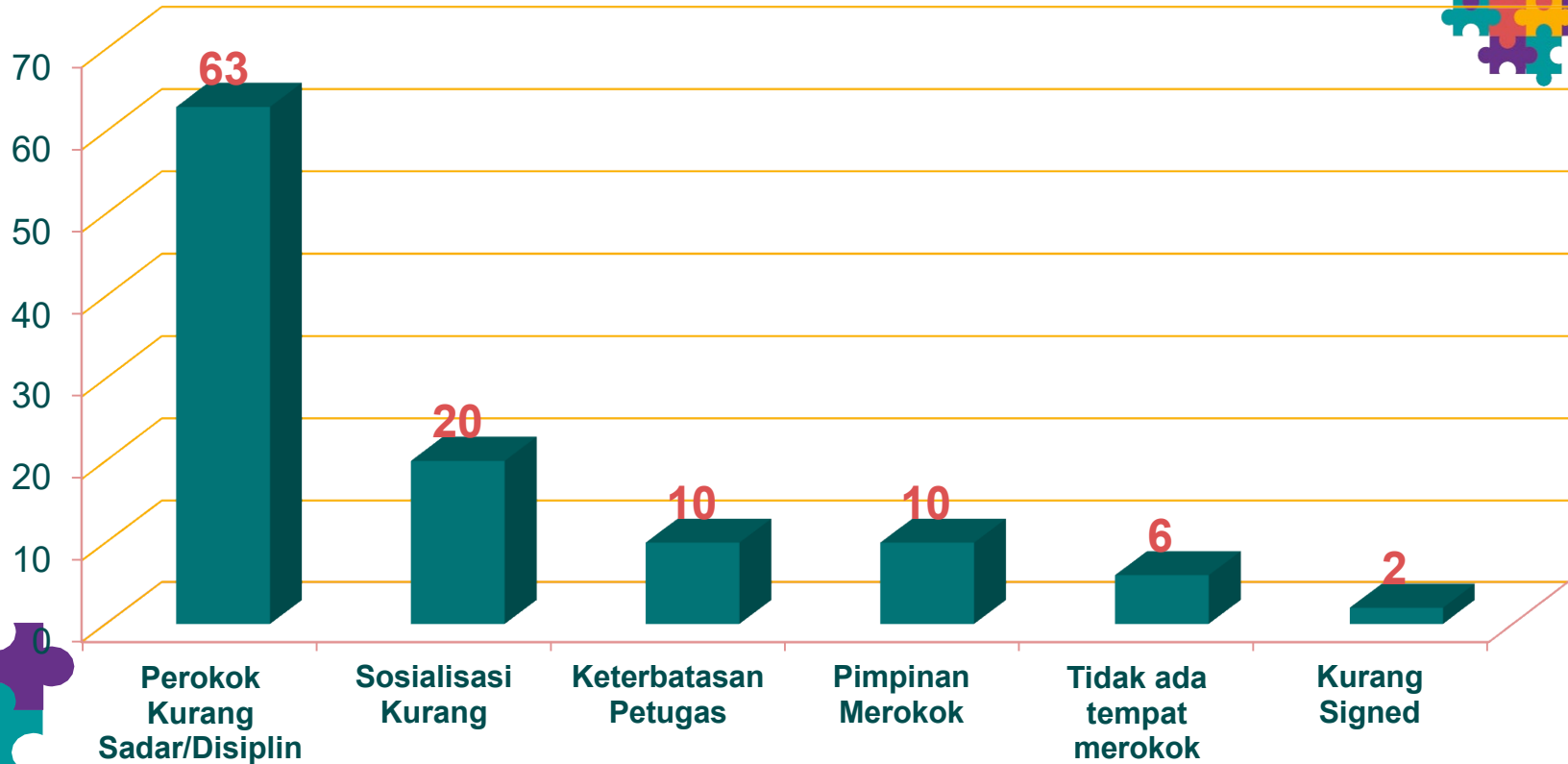
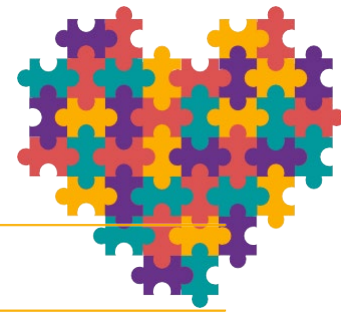


■ Ada ■ Tidak Ada

Jika ada, apa hambatan/tantangannya?



Lainnya (111), sebutkan!



Prokes Cegah Covid19

Apakah ada Supervisi dari jenjang yang lebih tinggi untuk pelaksanaan 3M?



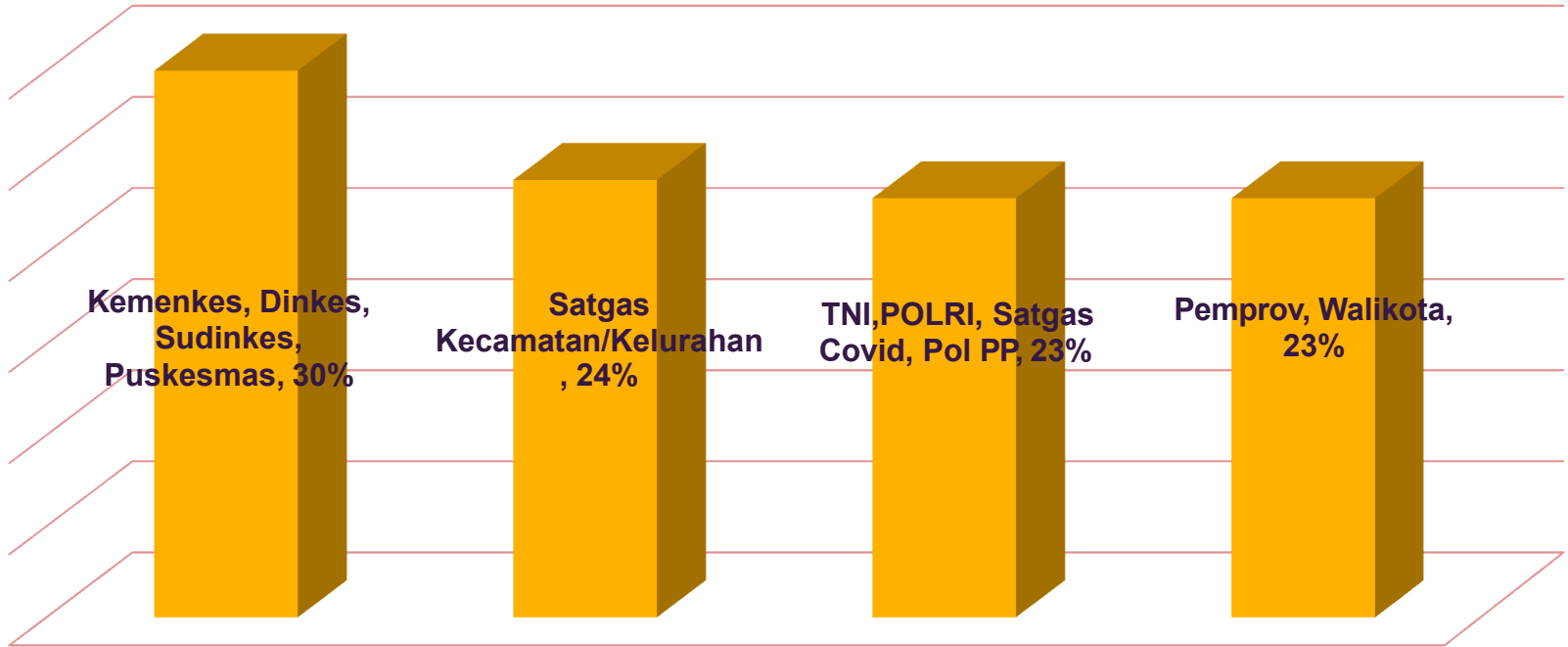
Tidak Ada

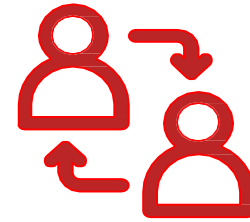
Sebanyak 27 responden (11%)

Ada

Sebanyak 223 responden (89%)

Lembaga/Instansi yang memberikan supervisi





Wawancara – 2

Wawancara Pengunjung/ Tamu
– Persepsi terhadap KDM dan Prokes





Profil Responden Pengunjung/ Tamu



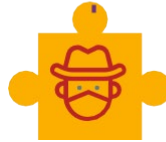
Responden Pria 136 orang (54%)
Responden Wanita 114 (46%)

Usia 20-30 tahun
81 responden (32%)



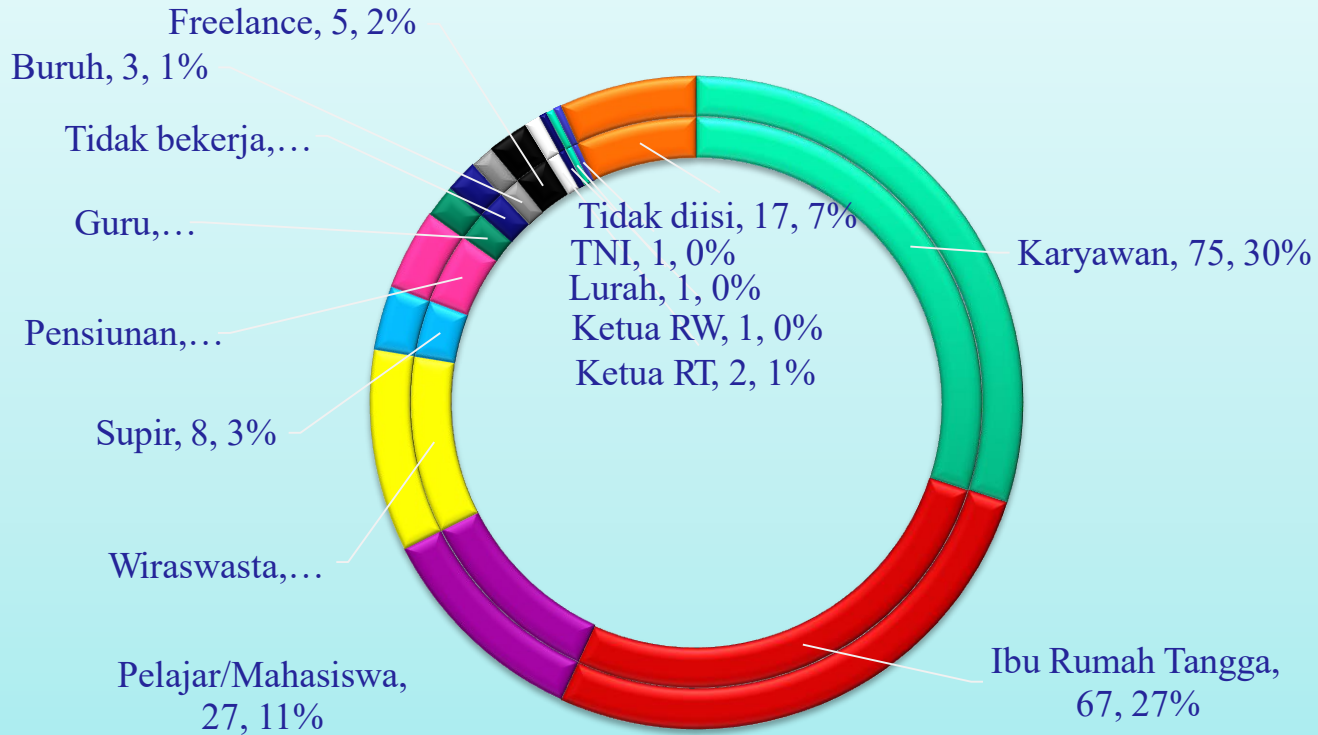
Usia 31-40 tahun
68 responden (27%)

Usia >51 tahun
37 responden (15%)



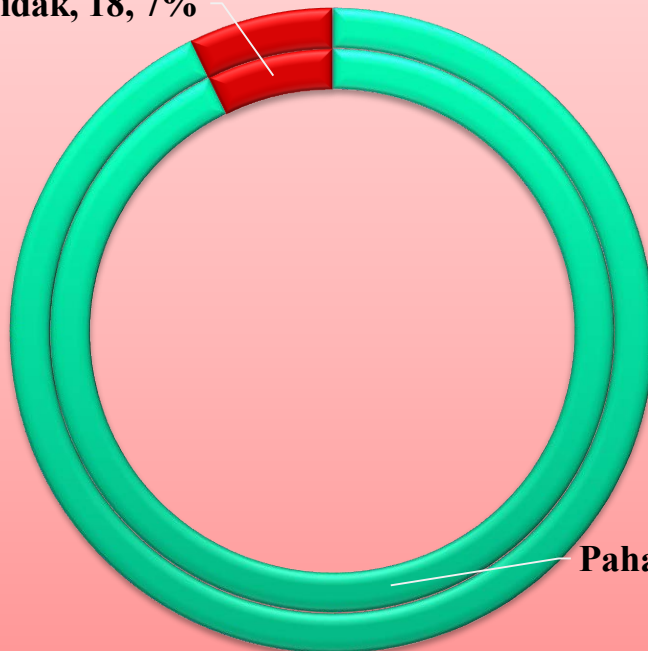
Usia 41-50 tahun
64 responden (26%)

Pekerjaan Responden



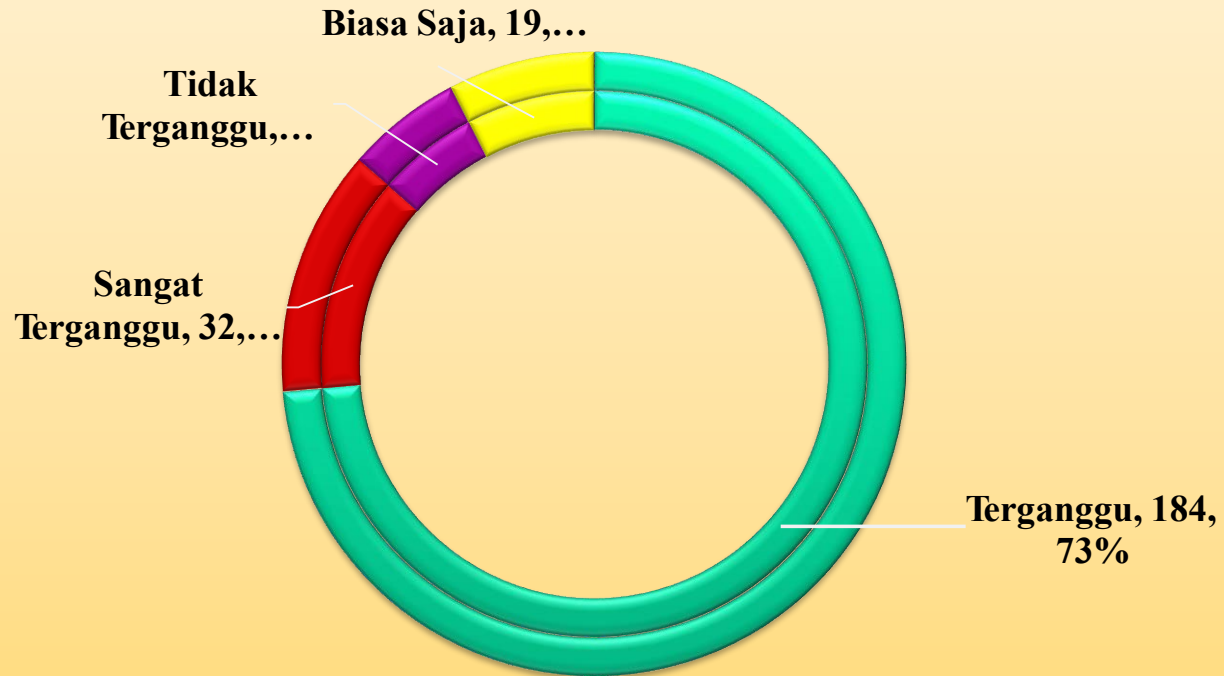
Pemahaman Responden, kantor sbg KDM

Tidak, 18, 7%

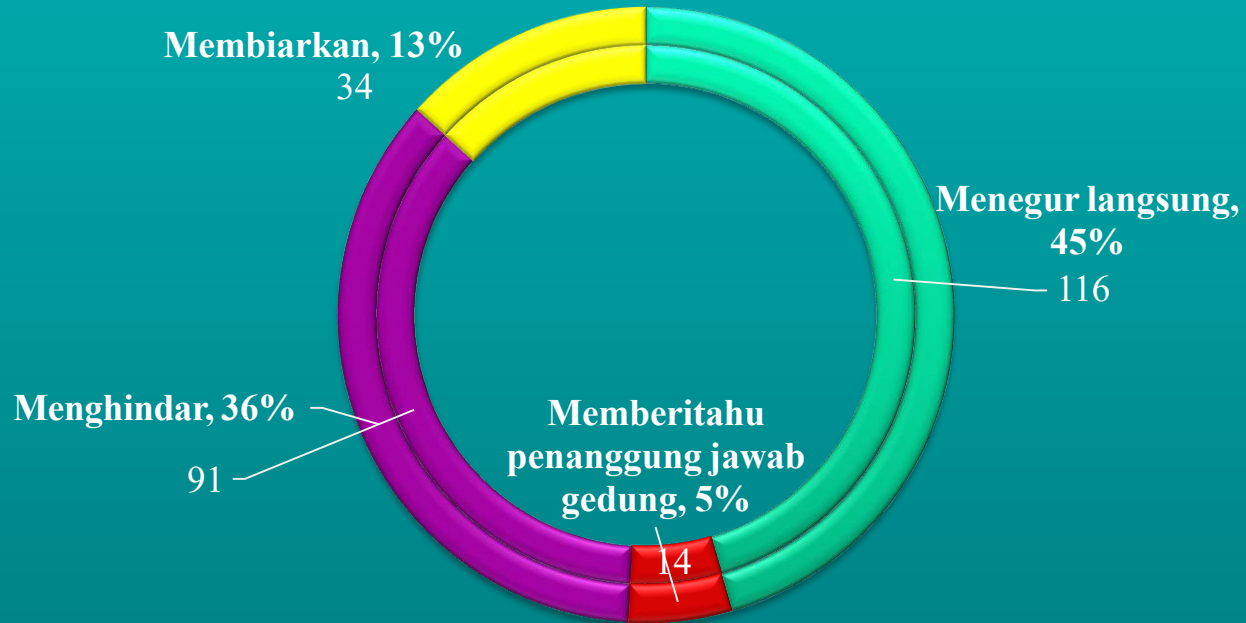


Paham; 232; 93%

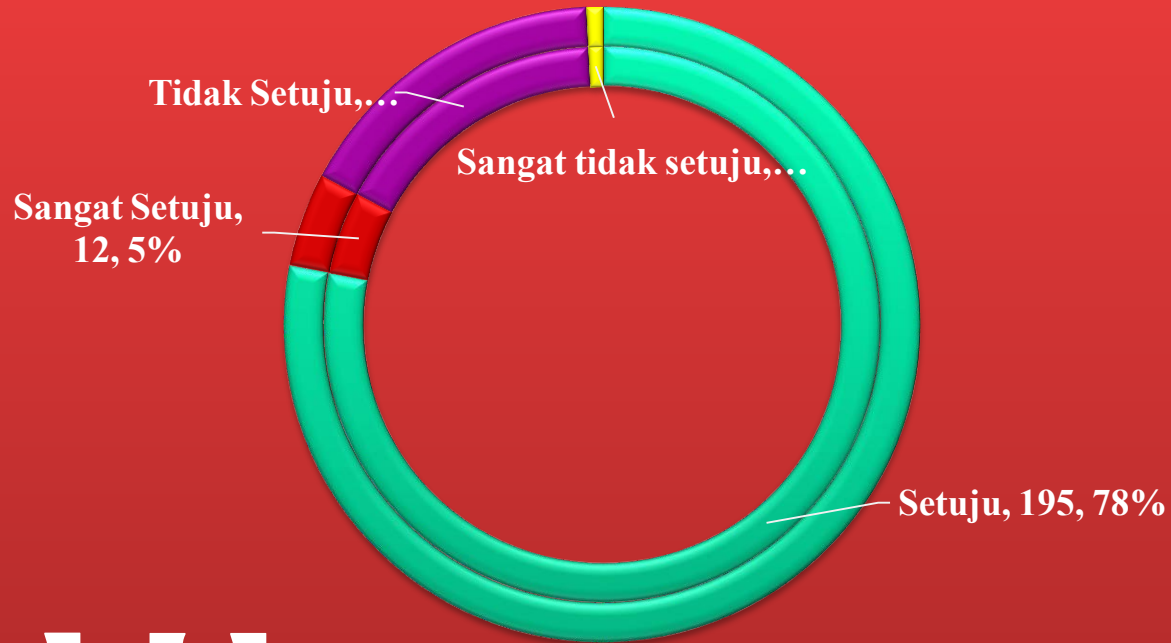
Jika ada yg merokok di kantor, apa Responden terganggu?



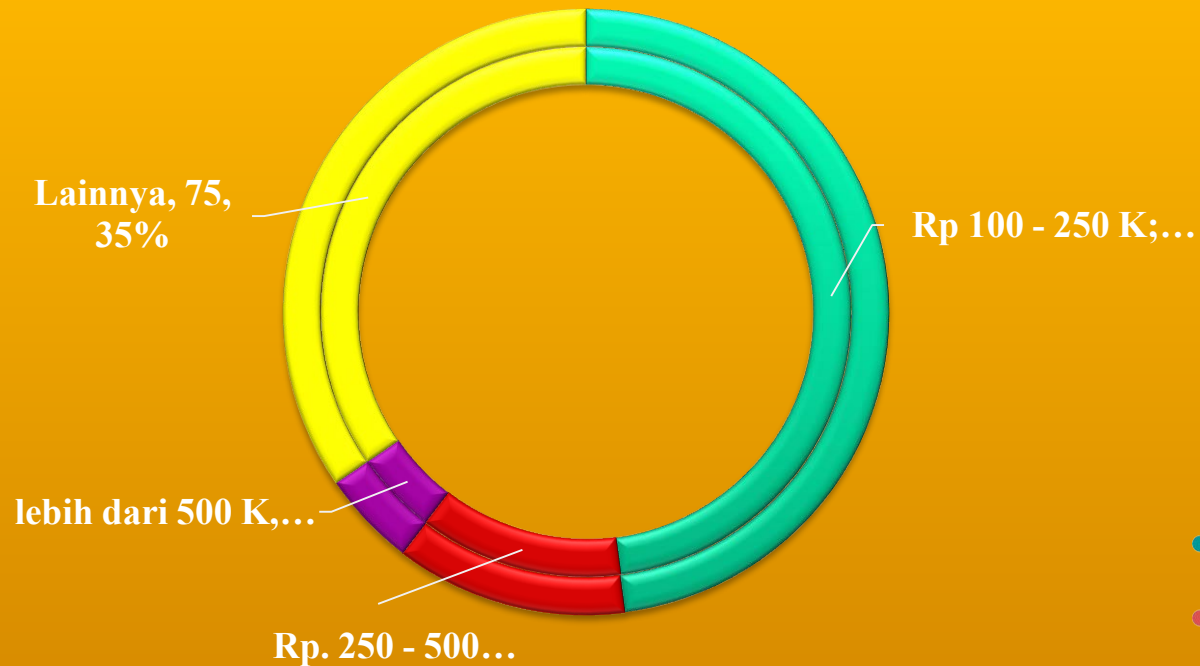
Sikap Responden ketika melihat orang merokok di dalam kantor



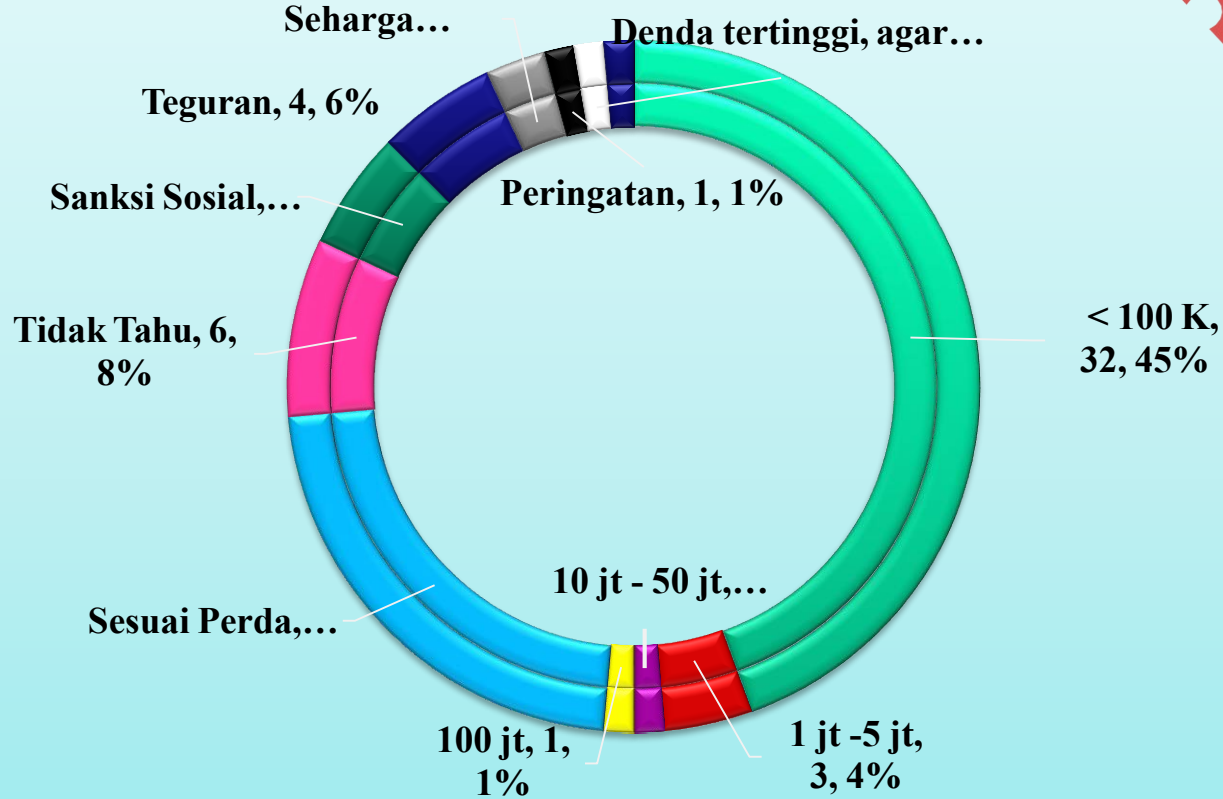
Persepsi/tanggapan Responden terhadap Pelanggar KDM di kantor dikenakan denda



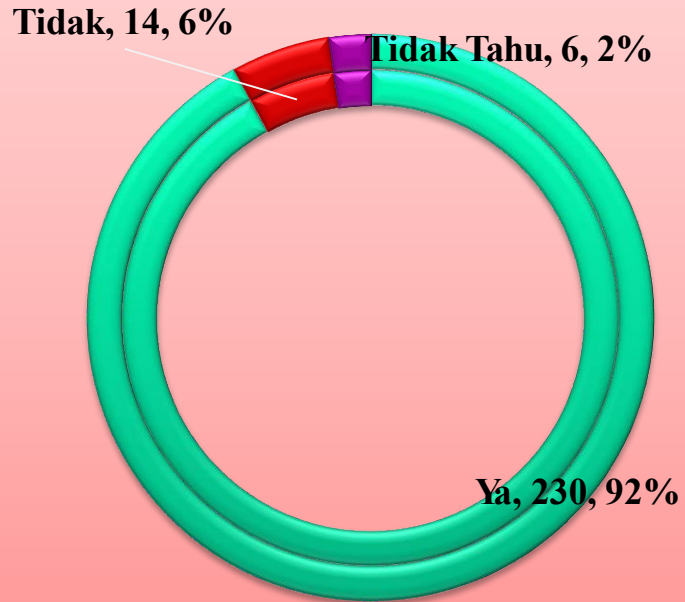
Terhadap Responden yang setuju/sangat setuju, range denda ideal



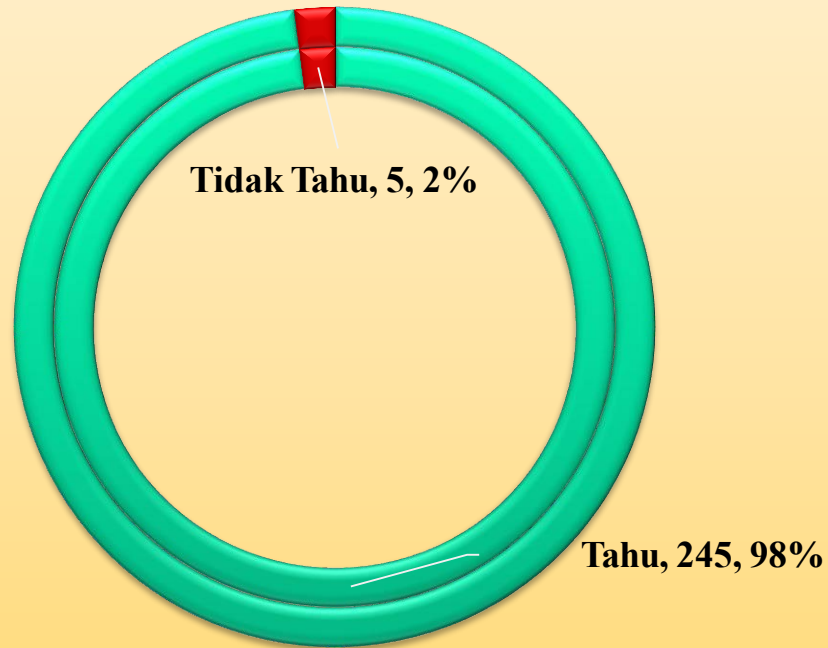
Pendapat lainnya



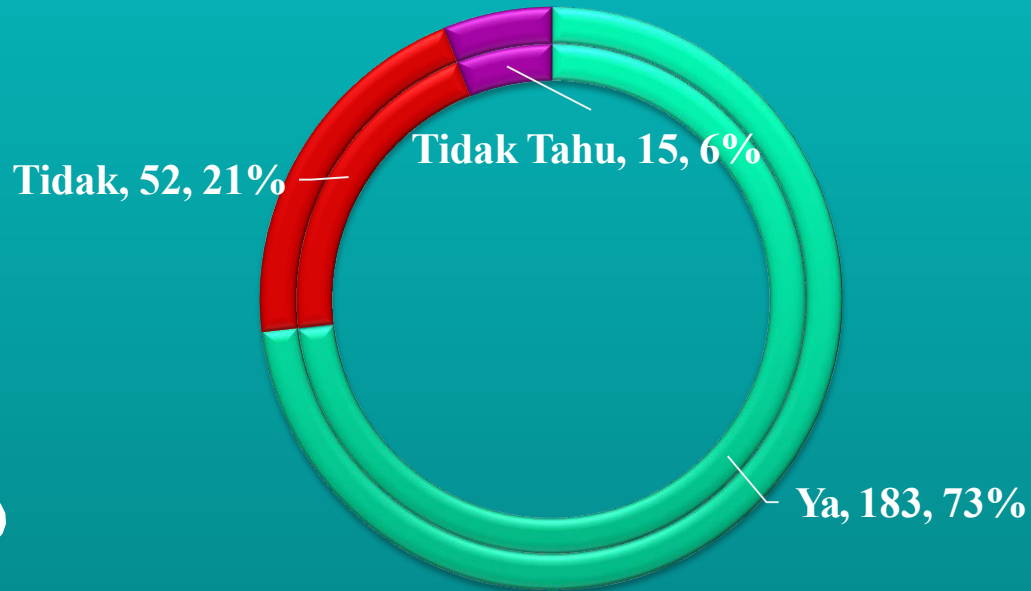
Tanggapan Responden tentang kebutuhan aturan Kawasan Tanpa Rokok yang lebih komprehensif



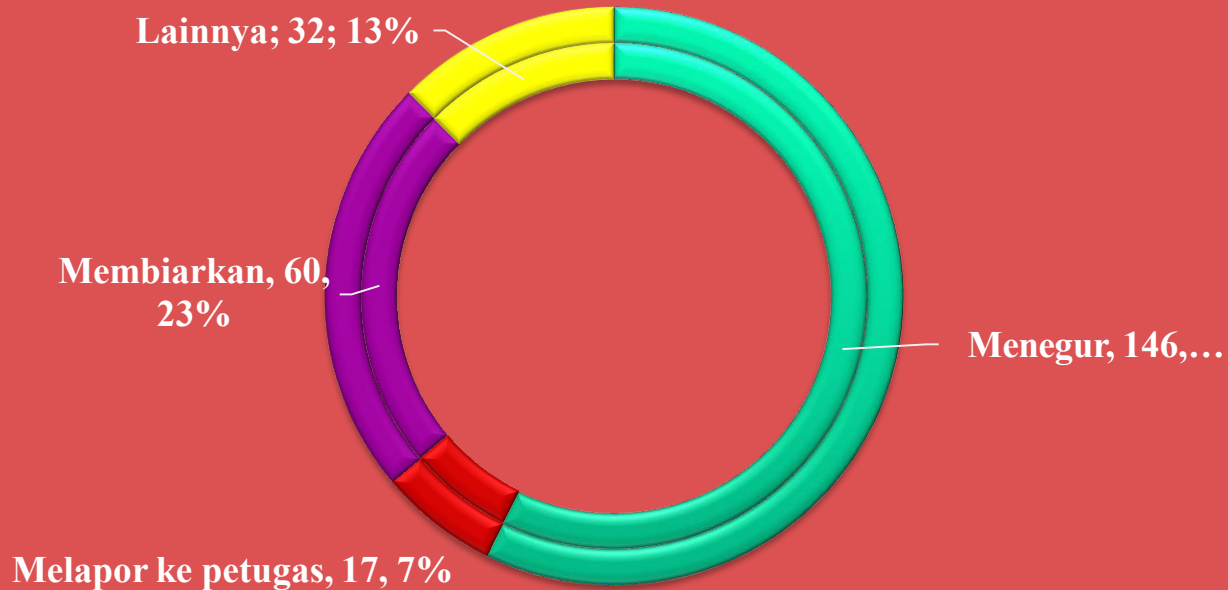
Responden tahu/tidak tentang penerapan 3M untuk memutus penyebaran covid19



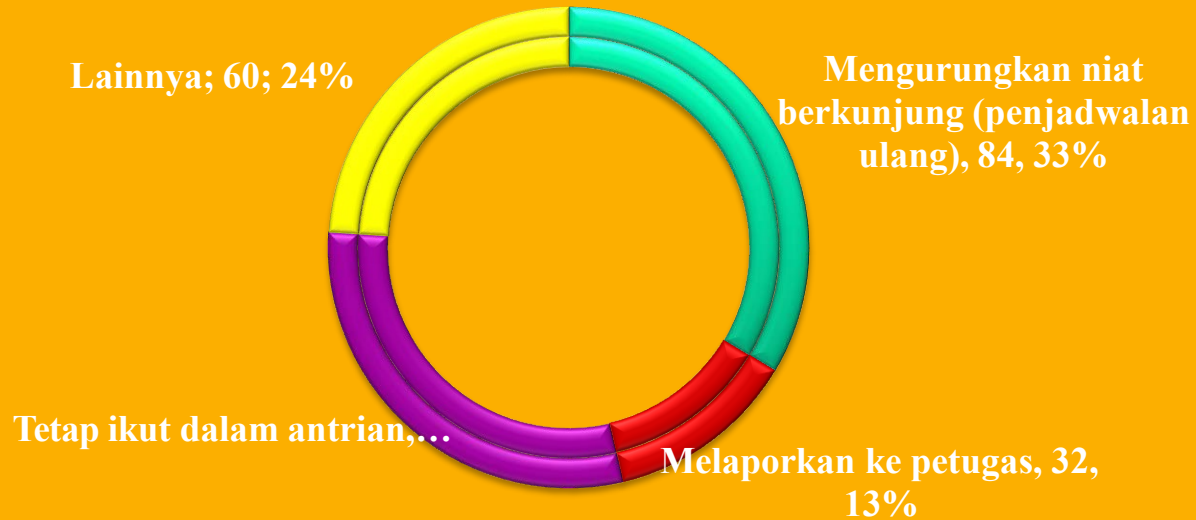
Pendapat Responden tentang Efektifitas penerapan 3M memutus penyebaran covid19



Sikap Responden pada saat melihat orang tidak menggunakan masker/menggunakan tidak dengan benar?





Sikap Responden ketika di kantor/gedung ini terdapat kerumunan dalam antrian pelayanan







Kesimpulan (1)



- ❑ Pelanggaran implementasi KDM di kantor pemerintah terindikasi dari ditemukan orang merokok di dalam gedung. Didominasi pegawai/karyawan dan petugas; . Tidak ada petugas khusus yang memberikan teguran. Satu kantor terindikasi bekerjasama dengan industri rokok (hand sanitizer dan tempat cuci tangan);
 - ❑ Terdapat ketidak seragaman penindakan yang dilakukan oleh petugas thd pelanggaran KDM;
 - ❑ Mayoritas responden terganggu dengan asap rokok, dan ada keberanian menegur. Responden juga setuju jika ada denda bagi sipelanggar dengan nominal ditetapkan. Mayoritas mendukung ada aturan lebih komprehensif tentang KDM
 - ❑ Ada korelasi antara orang merokok di dalam gedung dan pemakaian masker tidak dengan benar/ tidak bermasker, yang merupakan potensi penularan virus covid19
- 
- 





🎯 Kesimpulan (2)

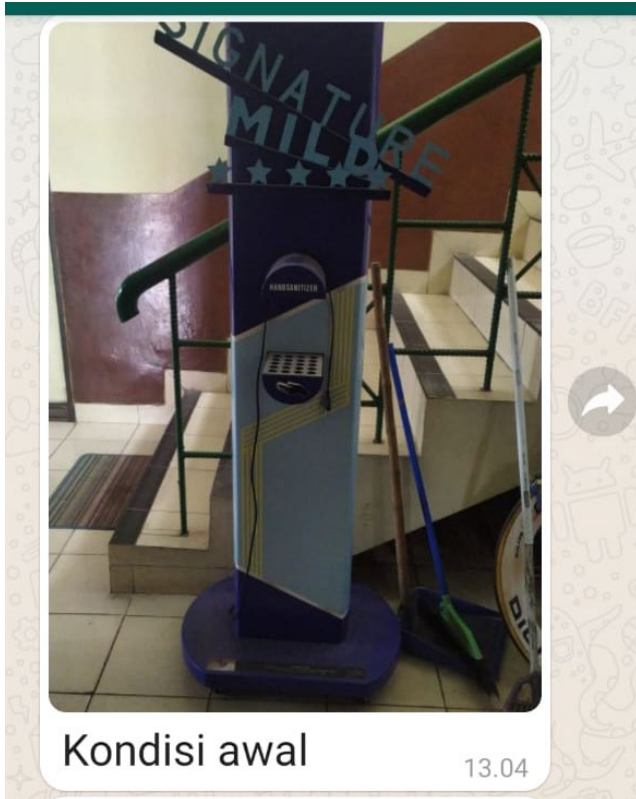
- ❑ Penerapan prokes mulai mengendor; tidak menggunakan masker dan/atau menggunakan masker tidak dengan benar mendominasi pelanggaran. Berkerumun pada saat antri pelayanan serta minimnya himbauan dari petugas untuk jaga jarak; kendati supervisi dari jenjang yang lebih tinggi berjalan dengan baik.
 - ❑ Responden tahu dan percaya 3M efektif memutus mata rantai penyebaran Covid19. Mendorong keberanian untuk menegur ketika kedapatan orang tidak menggunakan masker/ menggunakan masker tidak dengan benar
 - ❑ Sebagai responden mengambi Isikap mengurungkan niat mendapat pelayanan di kantor pemerintah ketika melihat antrian berkerumun dan tidakmenjaga jarak.
 - ❑ Studi ini diharapkan sebagai trigger untuk studi lebih lanjut dalam kaitan implementasi KDM dan Prokes di kantor milik DKI Jakarta
- 
- 



Saran

- ❑ Keberanian menegur pelanggar oleh sesama pengunjung patut diapresiasi, tetapi potensi terjadi konflik sangat besar; perlu akses pengaduan/ pelaporan yang lebih praktis untuk pelanggaran, serta respon cepat dari petugas
 - ❑ Diperlukan penyeragaman penindakan oleh petugas di kawasan dilarang merokok.
 - ❑ DKI Jakarta membutuhkan aturan komprehensif tentang KDM dalam bentuk Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok termasuk memuat tentang denda dan sanksi pelanggar sebagai payung hukum bagi masyarakat dan pedoman penegakan oleh petugas.
 - ❑ Pandemi masih berlangsung, disiplin proses harus tetap dijaga. Peran serta seluruh pihak diperlukan. Ada reward and punishment implementasi proses di kantor
- 
- 

Kondisi awal



Kondisi saat ini - ditertibkan





Terimakasih

